

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang di pilih yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif yakni data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Dengan kata lain penelitian kualitatif jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Menurut Sugiono masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan bisa berkembang sewaktu-waktu ketika peneliti berada di lapangan. Terdapat tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

Pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul laporan penelitian sama; *kedua* masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluas atau diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan; dan *ketiga* masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan sehingga judulnya

¹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 14

ganti.²Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar, kendala dan solusi dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Blitar.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang nantinya dapat di pelajari dan ditarik dalam sebuah kasus. Kemudian kasus tersebut diperoleh pengetahuan lebih lanjut secara ilmiah. Seperti penelitian ini yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi sesuai dengan kondisi di lapangan, informasi tersebut diperoleh dari sebuah kasus yang terjadi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan menggunakan data selain dari penghitungan atau statistic. Data yang dipakai biasanya berupa gambit, kalimat, data. Format deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan makna dibalik fenomena, sedangkan jenis penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena yang terjadi secara alamiah, holistic, dan mendalam. Secara alamiah dimana dalam memperoleh data dilakukan dalam konteks kehidupan nyata, sedangkan holistic maksudnya peneliti mendapatkan informasi secara komprehensif sehingga tidak meninggalkan informasi. Sedangkan mendalam maksudnya tidak hanya untuk mengetahui makna yang tersurat tetapi juga yang tersirat.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 81

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* yang mengambil lokasi penelitian di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Lembaga Dinas ini bergerak dalam bidang pelatihan dan penyaluran ketenaga kerjaan, yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 7, Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137. Peneliti memilih lokasi di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar karena selama tiga tahun terakhir jumlah pengangguran yang terdapat di kabupaten blitar terus mengalami peningkatan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti strategi yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan karena peneliti mengamati subjek yang diteliti sehingga data yang diperoleh benar-benar lengkap dan valid.³ Karena kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang dileliti.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,hal. 4.

Peneliti membagi beberapa tahap pada kehadiran ke lokasi penelitian. Tahap *pertama* peneliti melakukan observasi ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Blitar. Selanjutnya peneliti merangkum semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi tersebut. Tahap *kedua* peneliti meminta izin kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar, pada tahap ini peneliti mengurus surat-surat keperluan penelitian. Tahap *ketiga* peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan. Tahap *keempat* peneliti memverifikasi hasil wawancara dari beberapa narasumber yang dijadikan narasumber yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan peneliti valid..

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data hasil wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Blitar. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya.

b. Data dari pengamatan

Catatan yang diperoleh melalui pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan tertulis yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang didapat melalui wawancara langsung.

Data dari lapangan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer juga disebut data asli. Wawancara dilakukan dengan kepala Dinas, Karyawan Dinas, dan pencari kerja di Kabupaten Blitar.

b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber-

sumber yang ada seperti buku, artikel, jurnal, peraturan-peraturan tertulis dan dokumen pendukung lain terkait masalah yang diteliti.

Data sekunder dalam hal ini adalah sejarah, visi misi, dan strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Blitar.

Dalam hal ini peneliti memilih informan yang menguasai permasalahan, memiliki data terkait penelitian, bersedia memberikan data serta informasi lengkap dan terpercaya. Informan ditentukan dengan *Snowball sampling*, yaitu penentuan informan ditentukan sebelumnya. Dan pencarian informasi dihentikan jika informasi sudah memadai. Yang

akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kepala Dinas, pegawai Dinas, dan pencari kerja (pencaker)

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.⁴ Dalam pengumpulan data tentang strategi dalam menanggulangi pengangguran yang ada di kabupaten blitar. maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang Strategi yang digunakan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dalam Mengurangi pengangguran, faktor penghambat atau kendala dan solusi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Blitar. Selain itu juga sejarah latar belakang serta visi misi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya wawancara tidak dilakukan secara struktur ketat. Wawancara dilakukan dengan mengarah pada kedalaman informasi serta tidak dilakukan secara formal terstruktur. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu kondisi

⁴ Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,....., hlm. 133

konteks yang dianggap paling tepat, guna mendapatkan informasi secara rinci, jujur dan mendalam.⁵Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam.

Wawancara ini dilakukan langsung bersama informan dengan pertanyaan terbuka. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan *key* informan pada informan tentang strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia, catatan harian, laporan, foto, serta data yang tersimpan pada website. Dengan metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah kearsipan ataupun data-data gambar yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2009), hal. 58-59

Table 3.1
Istrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Strategi	1. <i>Goal-directed actions</i> , yaitu aktivitas yang menunjukkan apa yang diinginkan organisasi dan bagaimana mengimplementasikannya. 2. Mempertimbangkan semua kekuatan internal (sumberdaya dan kapabilitas) 3. Serta memperhatikan peluang dan tantangan.	Hermes Saroha Butar Butar ⁶
Pengembangan Sumber Daya Manusia	1. perencanaan pendidikan, pelatihan 2. pengelolaan tenaga atau karyawan	Kresensius Wio ⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, ketika dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Proses analisis dimuali dengan menelaah semua data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumen pribadi. Analisis disusun sistematis,

⁶ Hermes Saroha Butar Butar, Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengatasi Masalah Pengangguran di Kota Pekanbaru, *pada jurnal ilmu administrasi JOM FISIP Vol 2, No, 2Oktober 2015*

⁷ Kresensius Wio, "Peranan Dinas Tenaga dalam Penempatan Tenaga Kerja di Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Tmur", *Jurnal Administrasi Negara, Vol. 4, No. 2, 2016*

dijabarkan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman.

1. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data, kemudian memfokuskan. Dalam reduksi data proses berfikir sensitif diperlukan kecerdasan, keluasan wawasan, dan kedalaman pengetahuan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari objek Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dikumpulkan dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. *Data Display*

Menurut miles dan huberman yang sering digunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga nantinya data disajikan dalam bentuk naratif.⁸ Memaparkan data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian kemudian diperoleh kesimpulan. Mendisplay data dapat mempermudah dalam memahami hal apa yang terjadi, mengetahui strategi Dinas Tenaga Kerja. Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dirangkum kemudian dipahami lebih mendalam untuk mendapat kesimpulan.

3. *Cunclosing Drawing/Verivication*

Catatan yang diperoleh dari observasi dan dari berbagai sumber kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil

⁸ Ibid., Sugiono, *Metode...* hal. 247

penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Kesimpulan awal bersifat sementara jika tidak disertai dengan bukti yang kuat. Namun jika disertai dengan bukti atau data pendukung yang kuat maka kesimpulan bersifat kredibel. Selain itu kesimpulan diharapkan memberikan jawaban atas rumusan masalah dan memberikan temuan baru.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiono⁹ pengujian keabsahaan, yaitu:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Uji *credibility* atau validitas internal merupakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan. Perpanjangan dilakukan dengan peneliti kembali kelapangan untuk mewawancarai sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. Lama pengamatan tergantung kedalaman, keluasan dan kepastian. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan

⁹ Ibid., Sugiono, *Metode...*, hal 267

perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Sehingga data yang diperoleh valid.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut dapat terekam secara sistematis. Dengan peningkatan ketekunan juga akan diperoleh apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga data yang diperoleh akurat dan sistematis dengan apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu

1) Triangulasi sumber

Mengecek data melalui beberapa sumber. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

2) Triangulasi Metode

Mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan

¹⁰ Ibid., Sugiono, *Metode...*, hal 273

wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data data yang dikumpulka dengan wawancara pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid ssehingga lebih kredibel.

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil dari tim peneliti lain yang diberi tugas pengumpulan data.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatife adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian pada saat tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda data bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengtan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti: rekaman wawancara, data foto pendukung. Untuk itu diperlukan alat bantu rekaman, handycam guna untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti.

f. Memberchek

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Membercek bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian *Transferbility* (Keteralihan)

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. *Tranferbility* perlu dilakukan oleh orang lain yang telah mempelajari laporan peneliti. Termasuk rekan-rekan peneliti, pembimbing, dan penguji.

3. Pengujian *dependability* (Ketergantungan)

Suatu penelitian dikatakan *Transferbility* bila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan dengan audit keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing.

4. Pengujian *Konfirmability* (Kepastian)

Pengujian *Konfirmability* adalah serangkaian langkah untuk mendapat jawaban apakah ada keterkaitan antara data yang sudah dikelompokkan dalam catatan lapangan dengan materi-materi yang digunakan dalam *audit trail*.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan prosedur pada tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan masalah dalam penelitian tersebut yang benar-benar layak untuk diteliti

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari mengapa masalah tersebut layak untuk diteliti

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditentukan, maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan dapat membantu poin-pokok dalam penelitian.

1) Telaah keperpustakaan dilakukan dengan mencari sumber referensi dari buku atau artikel yang berkenaan dengan penelitian

2) kegunaan penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini terdapat empat kegiatan, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang ada dilapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dari dokumen pendukung lainnya

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen kemudian dikumpulkan dan diolah.

c. Analisis Data

Setelah data diolah, kemudian data dianalisis. Ada beberapa teknik dalam menganalisis data, peneliti memakai model spradley sehingga penelitian diharapkan lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Penelitian

Analisis data tadi kemudian ditarik kesimpulan, maka memperjelas proposisi apakah sudah tepat atau belum.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir, dalam tahap ini peneliti harus mampu memahami situasi bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan harus sesuai dan mudah dipahami.